

25 February 2026

Ikhtisar

Strategi ekonomi Indonesia semakin terfokus pada peningkatan nilai tambah industri, pengelolaan aset negara, dan integrasi digital, dengan Danantara muncul sebagai kendaraan utama transformasi tersebut. Pemerintah menunjukkan keterbukaan terhadap talenta dan kemitraan teknologi global, khususnya di sektor semikonduktor, di tengah momentum fiskal yang kuat didukung pertumbuhan penerimaan pajak awal tahun. Di saat yang sama, belanja sosial berskala besar melalui program Makan Bergizi Gratis (MBG) terus meningkat, memperkuat permintaan domestik sekaligus modal politik pemerintah. Inklusi keuangan dan produk keuangan syariah juga semakin berkembang, mencerminkan tren demografi dan konsumsi. Integrasi sistem pembayaran melalui QRIS serta megaprojek infrastruktur seperti giant sea wall di Pantura Jawa menegaskan ambisi struktural jangka panjang. Namun, penyesuaian kebijakan perdagangan dalam kerangka ART Indonesia-AS menuai kritik dari masyarakat sipil dan anggota parlemen, khususnya terkait standar halal dan sumber pasokan industri. Dukungan likuiditas kepada perbankan menunjukkan kehati-hatian makro di tengah ketidakpastian global. Isu tata kelola, termasuk kepatuhan beasiswa dan kebijakan impor industri, tetap menjadi sorotan. Secara keseluruhan, Indonesia menjalankan agenda industri dan fiskal yang agresif, namun kredibilitas eksekusi dan konsistensi kebijakan akan menentukan keberlanjutan kepercayaan investor.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Ekspatriat untuk Perkuat BUMN: Presiden Prabowo memperkenalkan Danantara sebagai lembaga investasi negara yang menargetkan pengelolaan aset hingga USD 1 trillion. Untuk memenuhi standar global, pemerintah membuka peluang perekrutan ekspatriat memimpin BUMN. Langkah ini mencerminkan dorongan profesionalisasi tata kelola dan percepatan industrialisasi.

Indonesia Latih 15,000 Insinyur Chip Bersama Arm: Danantara menandatangani framework agreement dengan Arm Limited untuk memperkuat kapabilitas semikonduktor nasional. Kerja sama ini menargetkan pelatihan 15,000 insinyur chip dan penguatan desain hulu. Inisiatif ini mendukung ambisi Indonesia masuk ke manufaktur teknologi bernilai tambah tinggi.

Penerimaan Pajak Tumbuh 30.7% YoY di Januari 2026:

Penerimaan pajak mencapai IDR 116.2 trillion hingga akhir Januari, naik 30.7% YoY. Kenaikan didorong oleh rendahnya restitusi pajak dan perbaikan tata kelola. Awal tahun yang kuat ini memperluas ruang fiskal memasuki 2026.

Realisasi Anggaran MBG Capai IDR 36.6 Trillion:

Program MBG telah merealisasikan IDR 36.6 trillion atau 10.9% dari pagu tahunan. Jumlah penerima manfaat terus meningkat. Belanja ini menopang konsumsi jangka pendek namun menambah komitmen fiskal.

CELIOS Ajukan Keberatan atas ART:

CELIOS secara resmi menyampaikan 21 poin keberatan terhadap ratifikasi ART Indonesia-AS. Kelompok tersebut menilai terdapat risiko bagi industri domestik. Keberatan ini mencerminkan perdebatan luas mengenai dampak liberalisasi perdagangan.

BSI Luncurkan Tabungan Umrah:

PT Bank Syariah Indonesia menghadirkan produk tabungan khusus Umrah. Produk ini menargetkan populasi Muslim Indonesia yang besar serta meningkatnya permintaan ibadah. Inisiatif ini mendukung perencanaan keuangan dan pertumbuhan perbankan syariah.

Produk AS Wajib Cantumkan Dua Label Halal:

BPJPH menegaskan bahwa produk AS yang masuk Indonesia harus menampilkan label halal AS dan Indonesia. Kebijakan ini menjaga standar kepatuhan halal nasional. Keputusan ini muncul setelah sorotan terhadap ketentuan halal dalam perjanjian dagang.

QRIS Ekspansi ke India dan Arab Saudi:

Bank Indonesia mengumumkan QRIS akan terintegrasi dengan India dan Arab Saudi, setelah sebelumnya berekspansi di sejumlah negara Asia. Langkah ini memperkuat konektivitas pembayaran lintas negara. Integrasi ini mendukung sektor pariwisata dan remitansi.

Proyek Giant Sea Wall Jawa Maju:

Pemerintah menyusun master plan untuk pembangunan tanggul laut sepanjang 535 kilometer di pesisir utara Jawa. Proyek ini bertujuan mengatasi banjir rob dan penurunan muka tanah. Pendanaan akan melibatkan partisipasi negara dan swasta.

Injeksi Likuiditas Diperpanjang Enam Bulan:

Kementerian Keuangan memperpanjang program injeksi likuiditas perbankan selama enam bulan. Kebijakan ini bertujuan menjaga stabilitas sistem perbankan saat jatuh tempo deposito meningkat. Bank Indonesia mendukung langkah tersebut.

25 February 2026

Politik dan Nasional

Impor Kendaraan India Dikritik DPR: Seorang anggota DPR mengkritik rencana impor 105,000 kendaraan dari India untuk koperasi desa. Kritik berfokus pada potensi kontradiksi dengan penguatan industri domestik. Isu ini menyoroti ketegangan dalam kebijakan pengadaan.

LPDP Beri Sanksi 44 Penerima Beasiswa: LPDP mengidentifikasi 44 penerima beasiswa yang diduga melanggar kewajiban pengabdian pasca studi. Lembaga menegaskan pentingnya kepatuhan terhadap kontrak layanan. Penegakan ini mencerminkan pengawasan tata kelola yang lebih ketat.

Ketentuan Halal dalam ART Tuai Penolakan: Anggota parlemen dan tokoh Islam menyuarakan kekhawatiran atas pengakuan sertifikasi halal dalam ART. Mereka menilai standar nasional berpotensi melemah. Pemerintah menegaskan pengawasan halal tetap utuh.

Ekonomi Digital, Media dan Teknologi

Google Luncurkan Gemini 3.1 Pro: Google merilis Gemini 3.1 Pro yang diposisikan sebagai salah satu model large language model paling canggih. Versi ini dinilai sebagai peningkatan signifikan dari Gemini 3. Peluncuran ini memperketat persaingan global di sektor AI.

Isu Regional

Gempa Dangkal M3.2 Guncang Bogor dan Sukabumi: Gempa berkekuatan 3.2 magnitudo terjadi di wilayah Bogor dan Sukabumi. Otoritas melaporkan tidak ada kerusakan besar. Peristiwa ini kembali menegaskan paparan seismik Indonesia yang berkelanjutan.

Outlook

Arah ekonomi Indonesia semakin ditentukan oleh agenda hilirisasi dan mobilisasi aset negara melalui Danantara. Kemitraan semikonduktor dan keterbukaan terhadap talenta global menunjukkan ambisi naik kelas dalam rantai nilai, sementara pertumbuhan penerimaan pajak memperkuat fleksibilitas fiskal. Namun, peningkatan belanja sosial dan proyek infrastruktur besar memerlukan disiplin pengelolaan anggaran yang ketat. Liberalisasi perdagangan melalui ART terus memicu perdebatan domestik, terutama terkait standar halal dan prioritas industri. Stabilitas sistem keuangan relatif terjaga melalui perpanjangan likuiditas dan kebijakan moneter yang prudent. Integrasi pembayaran digital dan adopsi AI menempatkan Indonesia dalam arus transformasi teknologi global, meski kejelasan regulasi tetap krusial. Upaya ketahanan infrastruktur seperti giant sea wall mencerminkan prioritas adaptasi iklim jangka panjang. Secara keseluruhan, Indonesia memasuki 2026 dengan momentum makro yang konstruktif. Namun, keberlanjutan kepercayaan investor akan sangat bergantung pada konsistensi kebijakan, kehati-hatian fiskal, dan efektivitas reformasi institusional.

25 February 2026

Pergerakan Pasar

Pada 24 February 2026, IHSG -1.37% dan ditutup di 8,280.8, mencerminkan sentimen risk-off yang cukup luas serta tekanan jual signifikan pada sejumlah saham komoditas dan big caps, meskipun arus dana asing tetap positif. ISSI melemah lebih dalam sebesar 1.78% ke 294.5, menunjukkan koreksi yang lebih tajam pada saham syariah dan sektor siklikal. Menariknya, investor asing masih membukukan net buy IDR 621.9 miliar di pasar reguler dan tambahan IDR 754.9 miliar di pasar negosiasi.

Secara regional, pergerakan bursa Asia campuran. Kospi +2.1%, Nikkei +0.9%, dan Shanghai +0.9%, menunjukkan risk appetite yang selektif di Asia Utara. Sebaliknya, Hang Seng -1.8% dan STI -0.4%.

Dari sisi nilai tukar dan komoditas, sentimen cenderung netral hingga sedikit kurang mendukung. IDR melemah 0.2% ke 16,823 per USD, sementara emas -0.9% ke USD 5,180/oz. Harga Brent stagnan di USD 72/bbl.

Secara sektoral, kinerja bervariasi. Sektor keuangan (IDXFIND) menjadi top gainer, ditopang kekuatan selektif pada bank besar, sementara sektor energi (IDXENER) menjadi laggard utama.

Pada saham individual, penguatan dipimpin oleh MEGA (+24.7%), diikuti BMRI (+1.9%) dan TLKM (+0.8%), serta SMMA (+2.5%) dan CASA (+1.8%). Di sisi lain, tekanan terbesar terjadi pada BRPT (-5.1%), BRMS (-4.7%), AMMN (-4.5%), dan DSSA (-3.0%), sementara BBKA (-1.0%).

Arus dana asing terkonsentrasi pada BMRI (+1.9%), TLKM (+0.8%), UNTR (+0.2%), serta ASII (-1.1%) dan BBRI (-0.8%). Sementara itu, aksi jual asing paling terlihat pada IMPC (-8.2%), BUMI (-7.4%), BBNI (-1.1%), EMAS (-0.9%), dan BIPI (-1.5%). Aktivitas perdagangan tetap tinggi pada BUMI (-7.4%), BIPI (-1.5%), BBKA (-1.0%), BMRI (+1.9%), dan PTRO (-6.7%).

Secara keseluruhan, koreksi IHSG didorong oleh tekanan risk-off yang tajam pada saham komoditas dan energi, dengan pergerakan high-beta yang cukup agresif. Namun, akumulasi asing pada bank besar dan saham defensif memberikan bantalan parsial. Arah jangka pendek kemungkinan akan ditentukan oleh kemampuan sektor keuangan mempertahankan momentum positif di tengah stabilisasi tekanan jual pada saham energi dan siklikal.

Fixed Income

Pada Selasa, 24 February 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup dengan penguatan moderat, tercermin dari kenaikan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) sebesar 2 bps ke 0.03. Segmen Fixed Rate (FR) mencatat penurunan yield yang relatif merata pada tenor benchmark: FR0109 turun 0.2 bps ke 6.371%, FR0108 melemah 0.5 bps ke 6.689%, FR0106 turun 1.0 bps ke 6.615%, dan FR0107 terkoreksi 0.8 bps ke 6.673%, mencerminkan perbaikan permintaan durasi. Di segmen SBSN, kinerja campuran. PBS040 turun tipis 0.1 bps ke 5.602%, PBS034 turun 1.5 bps ke 6.429%, dan PBS038 melemah 0.6 bps ke 6.721%, sementara PBS030 justru naik 2.6 bps ke 5.121%. Rupiah melemah 27 poin ke IDR 16,829/USD, namun penurunan tajam yield UST 10-year sebesar 39 bps ke 4.034% memberikan dukungan eksternal yang kuat bagi obligasi domestik.

Likuiditas menguat signifikan. Volume perdagangan SUN melonjak 22.48% menjadi IDR 52.14 trillion dari IDR 42.57 trillion, meskipun frekuensi transaksi turun 9.33% menjadi 2,946 transaksi dari 3,249. Pola ini mengindikasikan transaksi bernilai besar dan positioning yang lebih terkonsentrasi. Pada segmen non-benchmark, FR0104, FR0056, dan FR0103 aktif diperdagangkan masing-masing pada yield 5.722%, 4.641%, dan 6.415%. Di pasar korporasi, aktivitas tetap selektif dengan IMFI06ACN2 di 8.294%, TPIA03ACN5 di 6.083%, dan SMOPPM02ACN1 di 7.505%, menunjukkan minat yang bertahan pada instrumen ber-carry tinggi di tengah sentimen durasi global yang membaik.

US 10Y Treasury Yield

Yield US 10-year Treasury turun ke sekitar 4.07% pada Senin, mengoreksi sebagian kenaikan pekan sebelumnya seiring meningkatnya ketidakpastian kebijakan perdagangan AS yang mendorong permintaan aset safe haven. Presiden Trump menyatakan akan menaikkan tarif global 10% menjadi 15% setelah Mahkamah Agung AS membatalkan rencana tarif resiprokal yang lebih luas. Perubahan ini kembali memicu kekhawatiran mengenai stabilitas kebijakan perdagangan AS, meskipun pejabat pemerintah menegaskan bahwa perjanjian yang ada tetap berlaku. Investor juga mencermati rilis data durable goods dan factory orders untuk mendapatkan sinyal tambahan terkait momentum ekonomi AS.

25 February 2026

Outlook

Penurunan tajam yield UST 10-year memberikan dorongan eksternal yang konstruktif, memungkinkan yield FR benchmark bergerak lebih rendah meskipun rupiah melemah. Kenaikan volume perdagangan yang disertai penurunan jumlah transaksi mengindikasikan akumulasi oleh investor institusional, bukan arus ritel yang luas. Dalam jangka pendek, momentum berpotensi tetap konstruktif selama yield global bertahan di sekitar area 4.00%. Namun sensitivitas terhadap pergerakan nilai tukar masih menjadi faktor penentu partisipasi asing. Positioning kemungkinan tetap mengarah pada FR benchmark likuid dan obligasi korporasi ber-carry tinggi secara selektif. Untuk reli yang lebih tegas, dibutuhkan stabilitas rupiah yang lebih kuat serta konfirmasi tren penurunan suku bunga global yang berkelanjutan.

Strategy

Berdasarkan RRG chart, tenor panjang (≥ 10 tahun) masih berada di kuadran leading, meskipun beberapa mulai bergerak lebih dalam ke zona weakening, menandakan moderasi momentum relatif terhadap benchmark 10-year (GIDN10YR). Tenor pendek (di bawah 10 tahun) masih terkonsentrasi di kuadran lagging, namun sejumlah tenor menengah mulai mendekati garis 100 RS-Ratio, mengindikasikan stabilisasi bertahap. Tenor 7-year masih berada di area leading namun menunjukkan kehilangan momentum yang jelas, sementara tenor 2-year dan 3-year mulai menunjukkan perbaikan momentum dari level kekuatan relatif yang rendah. Secara keseluruhan, dinamika rotasi menunjukkan obligasi tenor panjang masih mempertahankan kekuatan relatif tetapi mengalami perlambatan, sementara tenor pendek hingga menengah mulai menunjukkan tanda awal pemulihan.

Sejalan dengan dinamika pasar tersebut, kami merekomendasikan:

INDOGB: FR100, FR98, FR96, FR75, FR57

INDOIS: PBS37, PBS32, PBS15

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



25 February 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.10
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.92	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.00
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.55
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,950

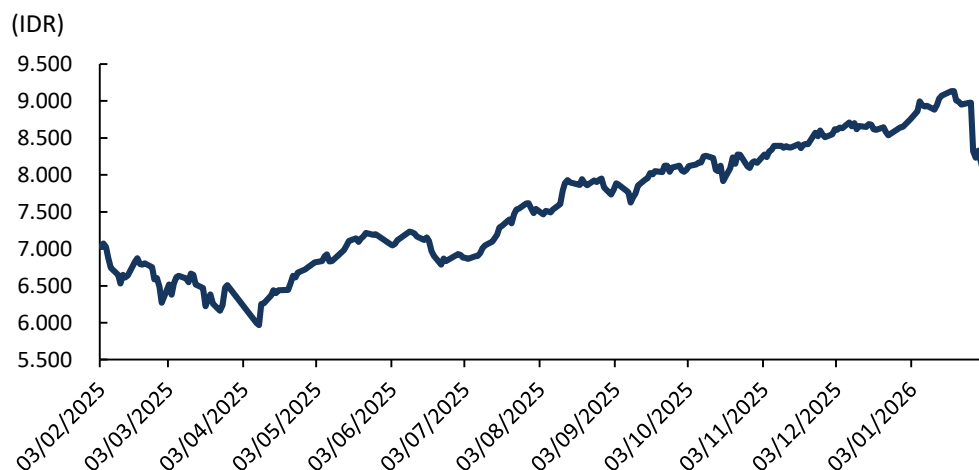
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.7	AUD / IDR	11,888
CNY / USD	6.8	CNY / IDR	2,443
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,885
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	22,671
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,150
JPY / USD	156	JPY / IDR	108
MYR / USD	3.9	MYR / IDR	4,320
NZD / USD	0.6	NZD / IDR	10,036
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,486
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	13,274
		USD / IDR	16,831

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



25 February 2026

Foreign Flow: IDR 621.9 Billion Inflow in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BMRI	2.3	5,375	1.9	11.5	5.3	578
TLKM	0.9	3,580	0.9	-0.5	2.8	213
ASII	0.7	6,550	-1.1	3.1	-2.2	143
BBRI	1.7	3,870	-0.8	1.5	5.7	115
UNTR	0.3	30,800	0.2	18.2	4.4	89
BBCA	2.9	7,225	-1.0	-2.3	-10.5	86
TINS	0.3	4,150	-0.2	28.0	33.4	81
MDKA	0.4	3,790	1.3	18.0	66.2	68
ENRG	0.3	1,585	-4.8	21.9	-0.9	48
BRMS	0.3	1,010	-4.7	-6.4	-8.2	44

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
MEGA	24.6	10.63	60	AMMN	-4.4	-22.76	540
BMRI	1.8	8.27	497	DSSA	-2.9	-17.79	651
TPIA	0.6	3.87	623	BREN	-1.5	-14.99	1,064
TLKM	0.8	2.66	355	MORA	-7.7	-11.66	155
SMMA	2.4	1.85	86	IMPC	-8.1	-9.84	124
CASA	1.8	1.22	77	BRPT	-5.1	-9.24	190
MDKA	1.3	1.09	93	BBCA	-1.0	-8.19	882
RLCO	4.6	0.91	23	CUAN	-4.4	-8.06	193
APIC	5.4	0.73	16	BUMI	-7.4	-7.32	102
TAPG	2.6	0.71	31	CDIA	-5.5	-7.27	137

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	4.7T	15.9	750.0B	3.1T	1.6T	2.3T	2.3T
IDXCYCLIC	2.7T	9.1	448.2B	787.8B	1.9T	339.6B	2.4T
IDXINFRA	1.8T	6.1	196.7B	748.3B	1.0T	551.5B	1.2T
IDXPROPERT	840.7B	2.8	121.7B	255.6B	585.0B	133.9B	706.8B
IDXINDUST	1.3T	4.4	84.2B	889.4B	439.0B	805.2B	523.2B
IDXBASIC	4.1T	13.8	15.6B	1.2T	2.9T	1.2T	2.9T
IDXNONCYC	1.8T	6.1	189.0M	542.0B	1.2T	541.8B	1.2T
COMPOSITE	29.5T	100.0		10.5T	18.9T	9.1T	20.3T
IDXTRANS	74.0B	0.2	4.4B	5.6B	68.4B	10.0B	63.9B
IDXHEALTH	206.1B	0.6	5.0B	49.0B	157.1B	54.0B	152.1B
IDXTECHNO	818.7B	2.7	90.9B	141.8B	676.8B	232.8B	585.9B
IDXENERGY	10.9T	36.9	139.5B	2.7T	8.2T	2.8T	8.1T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



25 February 2026

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.14	5.5%	100.10	4.7%	4.6%	100.13	10.78	Cheap	0.14
2	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.56	12.0%	103.93	4.6%	4.7%	103.99	(5.96)	Expensive	0.54
3	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.56	8.4%	102.01	4.6%	4.7%	102.01	(9.45)	Expensive	0.54
4	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.14	5.1%	100.22	4.9%	4.9%	100.26	2.69	Cheap	1.11
5	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.22	7.0%	102.38	4.9%	4.9%	102.44	2.86	Cheap	1.19
6	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.39	10.3%	106.88	5.0%	5.0%	106.99	5.34	Cheap	1.31
7	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.89	5.6%	100.91	5.1%	5.1%	100.81	(5.68)	Expensive	1.80
8	FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.98	10.0%	109.16	5.1%	5.2%	108.97	(11.59)	Expensive	1.82
9	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.22	6.1%	102.20	5.1%	5.2%	101.82	(18.92)	Expensive	2.10
10	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.48	6.4%	103.02	5.1%	5.3%	102.41	(26.36)	Expensive	2.31
11	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.90	6.4%	99.73	6.5%	5.4%	102.54	105.74	Cheap	2.65
12	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.06	9.0%	110.23	5.3%	5.5%	109.77	(16.77)	Expensive	2.69
13	101	11/2/2023	4/15/2029	3.14	6.9%	104.30	5.4%	5.5%	103.90	(14.47)	Expensive	2.84
14	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.22	8.3%	108.33	5.4%	5.5%	107.94	(13.72)	Expensive	2.88
15	104	8/22/2024	7/15/2030	4.39	6.5%	102.99	5.7%	5.8%	102.73	(7.14)	Expensive	3.84
16	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.48	10.5%	118.76	5.7%	5.8%	118.28	(11.83)	Expensive	3.71
17	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.56	7.0%	105.06	5.7%	5.8%	104.67	(10.03)	Expensive	3.91
18	FR87	8/13/2020	2/15/2031	4.98	6.5%	103.10	5.8%	5.9%	102.58	(12.05)	Expensive	4.30
19	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.14	7.8%	108.82	5.7%	5.9%	108.01	(18.20)	Expensive	4.30
20	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.22	8.8%	113.09	5.8%	5.9%	112.49	(13.24)	Expensive	4.31
21	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.39	9.5%	116.28	5.9%	6.0%	116.12	(3.96)	Expensive	4.34
22	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.15	6.4%	101.83	6.0%	6.1%	101.56	(5.46)	Expensive	5.11
23	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.31	8.3%	111.37	6.1%	6.1%	111.19	(3.72)	Expensive	4.99
24	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.48	7.5%	107.22	6.1%	6.1%	107.36	2.29	Cheap	5.23
25	FR96	8/19/2022	2/15/2033	6.98	7.0%	104.15	6.3%	6.2%	104.68	9.13	Cheap	5.61
26	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.23	6.6%	101.93	6.3%	6.2%	102.51	9.61	Cheap	5.81
27	100	8/24/2023	2/15/2034	7.98	6.6%	101.51	6.4%	6.3%	102.27	12.07	Cheap	6.27
28	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.06	8.4%	112.71	6.3%	6.3%	113.19	6.75	Cheap	6.00
29	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.31	7.5%	107.45	6.4%	6.4%	107.93	6.29	Cheap	6.79
30	103	8/8/2024	7/15/2035	9.39	6.8%	102.35	6.4%	6.4%	102.70	4.83	Cheap	7.01
31	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.23	8.3%	113.60	6.4%	6.4%	113.63	(0.01)	Expensive	7.22
32	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.32	6.3%	99.96	6.3%	6.4%	98.75	(16.37)	Expensive	7.58
33	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.23	9.8%	126.89	6.4%	6.5%	125.96	(10.45)	Expensive	7.45
34	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.40	6.4%	100.23	6.3%	6.5%	99.24	(12.55)	Expensive	8.13
35	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.23	7.5%	107.80	6.6%	6.5%	108.30	5.45	Cheap	8.27
36	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.32	7.1%	104.36	6.6%	6.5%	105.17	9.17	Cheap	8.28
37	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.40	10.5%	133.77	6.5%	6.5%	133.57	(2.23)	Expensive	7.76
38	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.15	8.4%	115.51	6.6%	6.5%	116.04	5.15	Cheap	8.41
39	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.15	7.5%	107.81	6.6%	6.6%	108.49	6.84	Cheap	8.98
40	106	1/9/2025	8/15/2040	14.48	7.1%	104.82	6.6%	6.6%	105.05	2.30	Cheap	9.27
41	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.23	9.5%	125.82	6.8%	6.6%	127.61	15.67	Cheap	8.96
42	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.15	6.4%	97.44	6.6%	6.6%	97.59	1.42	Cheap	10.04
43	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.32	7.1%	104.79	6.6%	6.6%	104.95	1.37	Cheap	9.80
44	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.32	7.1%	105.60	6.6%	6.6%	104.90	(6.80)	Expensive	10.15
45	FR67	7/18/2013	2/15/2044	17.99	8.8%	121.38	6.7%	6.7%	121.75	2.99	Cheap	10.00
46	107	1/9/2025	8/15/2045	19.49	7.1%	105.00	6.7%	6.7%	104.78	(1.98)	Expensive	10.88
47	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.24	7.4%	107.47	6.7%	6.7%	107.51	0.17	Cheap	11.46
48	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.49	6.9%	101.66	6.7%	6.8%	101.48	(1.58)	Expensive	12.28
49	102	1/5/2024	7/15/2054	28.41	6.9%	101.73	6.7%	6.8%	101.24	(3.99)	Expensive	12.69
50	105	8/27/2024	7/15/2064	38.42	6.9%	101.41	6.8%	6.8%	100.61	(5.94)	Expensive	13.75

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



25 February 2026

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.39	4.9%	100.05	4.7%	4.3%	100.21	39.89	Cheap	0.39
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.72	8.5%	103.37	3.7%	4.5%	102.81	(83.12)	Expensive	0.71
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.89	6.0%	101.07	4.7%	4.6%	101.22	15.92	Cheap	0.87
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.64	9.0%	106.18	5.0%	4.9%	106.34	7.60	Cheap	1.53
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.22	7.6%	104.94	5.2%	5.1%	105.14	8.08	Cheap	2.07
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.39	5.9%	101.62	5.1%	5.2%	101.49	(6.33)	Expensive	2.24
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.56	6.6%	102.99	5.7%	5.5%	103.47	14.25	Cheap	3.16
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.22	8.1%	108.54	5.8%	5.7%	109.04	12.30	Cheap	3.64
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.73	8.9%	114.21	5.9%	5.9%	114.05	(3.76)	Expensive	4.63
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.22	8.4%	111.86	6.1%	6.0%	112.12	4.19	Cheap	4.99
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.22	8.4%	113.12	6.1%	6.1%	112.98	(2.81)	Expensive	5.60
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.06	6.4%	102.27	6.0%	6.2%	101.08	(18.83)	Expensive	6.31
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.14	8.6%	114.40	6.3%	6.2%	115.25	11.90	Cheap	6.05
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.33	6.5%	99.71	6.5%	6.4%	101.12	18.64	Cheap	7.51
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	10.98	6.1%	99.75	6.1%	6.4%	97.70	(26.42)	Expensive	8.06
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.31	6.5%	100.76	6.4%	6.5%	100.08	(7.85)	Expensive	8.91
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.57	9.0%	123.43	6.5%	6.5%	122.98	(4.41)	Expensive	8.78
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.40	6.6%	100.93	6.5%	6.6%	100.69	(2.65)	Expensive	9.72
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.06	6.8%	101.16	6.6%	6.6%	101.77	6.14	Cheap	9.83
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.15	6.8%	102.08	6.5%	6.6%	101.59	(4.84)	Expensive	10.28
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.65	7.8%	111.43	6.7%	6.7%	112.20	6.25	Cheap	10.90
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.32	6.8%	101.79	6.6%	6.7%	100.98	(7.22)	Expensive	11.39
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.40	8.0%	113.73	6.8%	6.7%	115.11	10.94	Cheap	10.98
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.82	6.9%	101.89	6.7%	6.7%	102.15	2.05	Cheap	11.83

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



25 February 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

25 February 2020

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.